



## **HUBUNGAN KAUSALITAS GRANGER ANTARA INFLASI DAN PEMBIAYAAN DENGAN DEPOSITO MUDHARABAH BANK SYARIAH DI INDONESIA**

**Zefri Maulana<sup>1</sup>, Khairatun Hisan<sup>2</sup>, M. Yahay<sup>3</sup>, Safwandi<sup>4</sup>, & Sri Ramadhani<sup>5</sup>**  
<sup>1,2,3,4&5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa  
Email : zefrimaulana@iainlangsa.ac.id, khairatunhisana@iainlangsa.ac.id,  
m.yahya@iainlangsa.ac.id, safwandi@iainlangsa.ac.id, sri.ramadhaniphone@gmail.com,

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji pengaruh faktor internal dan eksternal, yaitu pembiayaan dan inflasi, terhadap deposito *mudharabah* pada perbankan syariah di Indonesia. Minat masyarakat dalam menempatkan dana sebagai simpanan pihak ketiga memiliki peran penting dalam pertumbuhan bank syariah, khususnya melalui produk deposito *mudharabah*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik selama periode 2018–2024. Sampel penelitian terdiri dari lima Bank Umum Syariah. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dan analisis kausalitas Granger untuk menguji hubungan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh yang lemah terhadap deposito *mudharabah*, sedangkan pembiayaan memiliki pengaruh positif yang signifikan. Analisis kausalitas Granger menunjukkan tidak adanya hubungan satu arah maupun dua arah antara inflasi dan deposito *mudharabah* pada sebagian besar bank. Namun, BCA Syariah dan Mega Syariah menunjukkan adanya hubungan satu arah dengan inflasi. Pembiayaan dan deposito *mudharabah* juga menunjukkan hubungan satu arah yang terbatas pada beberapa bank. Pembiayaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi deposito *mudharabah*, sedangkan inflasi memiliki dampak yang relatif kecil. Temuan ini mengimplikasikan bahwa bank syariah perlu memperkuat kinerja pembiayaan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pertumbuhan deposito.

**Kata Kunci : Deposito Mudharabah, Pembiayaan, Inflasi, Perbankan Syariah, Bank Umum Syariah.**

### **ABSTRACT**

*This study examines the influence of internal and external factors, namely financing and inflation, on mudharabah deposits in Islamic banking in Indonesia. Public interest in placing funds as third-party deposits plays an important role in the growth of Islamic banks, particularly through mudharabah deposit products. This study used secondary data obtained from the financial reports of Islamic Commercial Banks (BUS) published by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and Badan Pusat Statistik (BPS) during 2018–2024. The sample consisted of five Islamic Commercial Banks. Data were analyzed using panel data regression and Granger causality analysis to examine causal relationships between variables. The findings indicate that inflation has a weak effect on mudharabah deposits, while financing has a significant positive effect. Granger causality analysis showed no one-way or two-way relationship between inflation and mudharabah deposits in most banks. However, BCA Syariah and Mega Syariah showed a one-way relationship with inflation. Financing and mudharabah deposits also showed limited one-way relationships in several banks. Financing is an important factor affecting mudharabah deposits, whereas inflation has a relatively small impact. These findings imply that Islamic banks should strengthen financing performance to increase public trust and deposit growth.*

**Keywords : Mudharabah Deposits, Financing, Inflation, Islamic Banking, Granger Causality Analysis, Islamic Commercial Banks (BUS).**

**PENDAHULUAN**

Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat guna mendukung perekonomian nasional (Ceysa et al, 2024; Dalimunthe dan Lubis, 2023). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin pesat sejak diterbitkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Munawaroh et al, 2024; Tuzzuhro et al, 2023). Salah satu produk unggulan bank syariah adalah deposito *mudharabah*, yaitu simpanan berjangka dengan sistem bagi hasil sesuai prinsip Islam (Anam et al, 2023; Anwar et al, 2023).

Deposito *mudharabah* memiliki peran penting dalam meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang digunakan untuk kegiatan operasional dan pembiayaan bank (Rahmawati et al, 2024; Whardana et al, 2025). Besarnya deposito *mudharabah* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti total pembiayaan dan inflasi (Rifqi & Sulastiningsih, 2023; Muazaroh & Septiarini, 2021). Inflasi dapat menurunkan minat masyarakat untuk menabung (Lengkong et al, 2018), sedangkan pembiayaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank syariah (Situmorang et al, 2024; Azis & Azizah, 2022).

**Tabel 1. Statistik Perbankan Syariah Terkait Deposito Mudharabah Pada 13 Bank Umum Syariah Pada Tahun 2025**

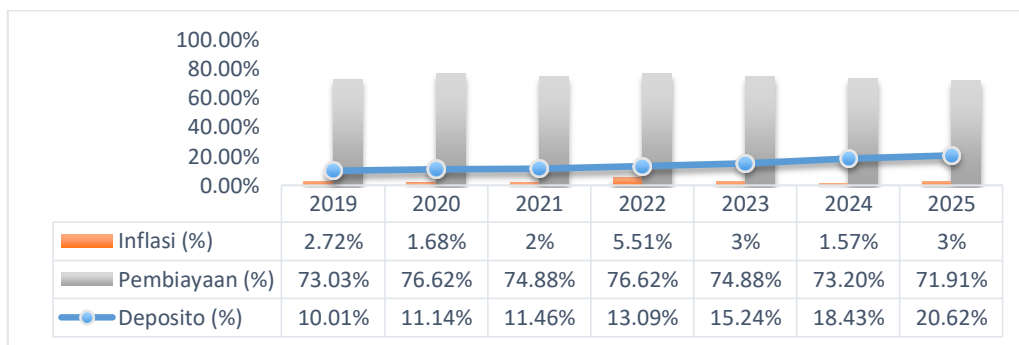
Bank	Deposito	Bank	Deposito	Bank	Deposito
Muamalat Syariah	22,205	BNI Syariah	-	KB Bukopin Syariah	5,871
Nano Syariah	3,543	Bank Syariah Indonesia	146,132	BCA Syariah	9,171
Victoria Syariah	23,108	Mega Syariah	7,842	BTPN Syariah	9,04
BRI Syariah	-	Panin Dubai Syariah	12,19	Aladin Syariah	9,305
Jabar Banten Syariah	7,409	-	-	-	-

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2025)

Berdasarkan tabel di atas, Bank Muamalat Indonesia memiliki nilai deposito tertinggi setelah Bank Syariah Indonesia dari 13 Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan lima sampel bank, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Panin Dubai Syariah Bank, BCA Syariah,

dan BTPN Syariah. Pada tahun 2025, kelima bank tersebut menunjukkan perkembangan yang cukup baik dari sisi laba, aset, DPK, dan pembiayaan. Adapun data deposito mudharabah, inflasi, dan pembiayaan periode 2019–2025 dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

**Gambar 1. Grafik Statistik Perbankan Syariah Terkait Deposito Mudharabah, Inflasi dan Pembiayaan pada BCA Syariah**



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (2025)

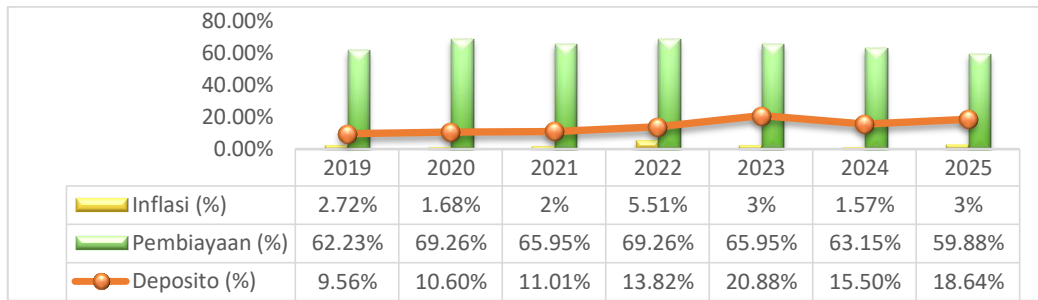
Berdasarkan grafik diatas, dapat kita lihat pada deposito *mudharabah* Bank BCA Syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya, lalu pada tahun 2023-2025 mengalami penurunan sebesar 74,88% -

71,91%, yang seharusnya jika deposito *mudharabah* mengalami peningkatan, maka pembiayaan juga mengalami peningkatan (Utami et al, 2023; Amalia & Sudarsono, 2022). Kemudian pada inflasi tahun 2022

mengalami peningkatan sebesar 5,51%, yang seharusnya jika inflasi mengalami peningkatan maka deposito *mudharabah*

mengalami penurunan (Sudirman & Fitriani, 2022; Lestari & Satria, 2022).

**Gambar 2. Grafik Statistik Perbankan Syariah Terkait Deposito Mudharabah, Inflasi dan Pembiayaan pada Bank Mega Syariah**

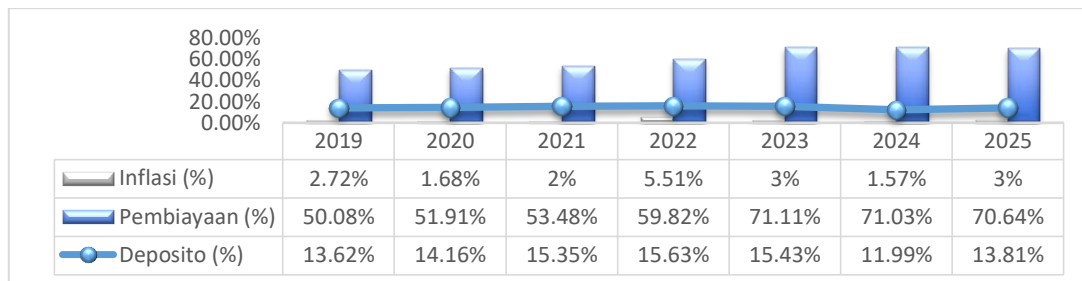


Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (2025)

Kemudian pada Bank Mega Syariah disetiap tahunnya jumlah deposito *mudharabah* mengalami peningkatan disetiap tahunnya, tetapi pembiayaan pada tahun 2023-2025 mengalami penurunan

sebesar 65,95% - 59,88%. kemudian pada tahun 2022 inflasi mengalami peningkatan sebesar 5,50% tetapi deposito *mudharabah* mengalami peningkatan juga sebesar 13,82%.

**Gambar 3. Grafik Statistik Perbankan Syariah Terkait Deposito Mudharabah, Inflasi dan Pembiayaan pada Bank Muamalat**

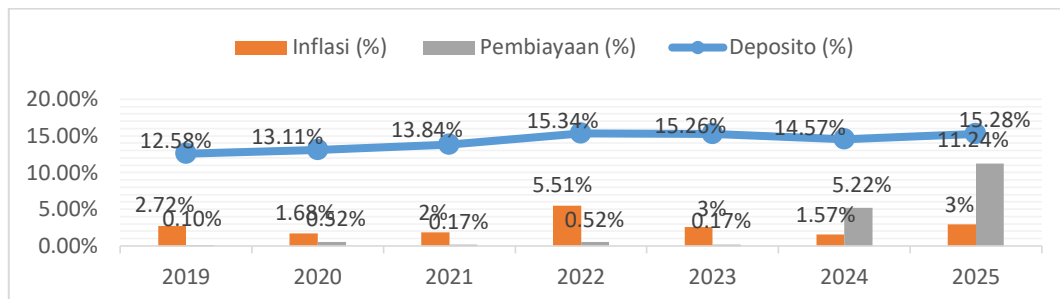


Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (2025)

Pada Bank Muamalat Indonesia deposito *mudharabah* mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 15,43%, tetapi pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 71,11% pada tahun 2023. Kemudian inflasi

mengalami penurunan sebesar 3% pada tahun 2023, tetapi deposito *mudharabah* pada tahun 2023 juga mengalami penurunan sebesar 15,43%.

**Gambar 4. Grafik Statistik Perbankan Syariah Terkait Deposito Mudharabah, Inflasi dan Pembiayaan pada BTPN Syariah**

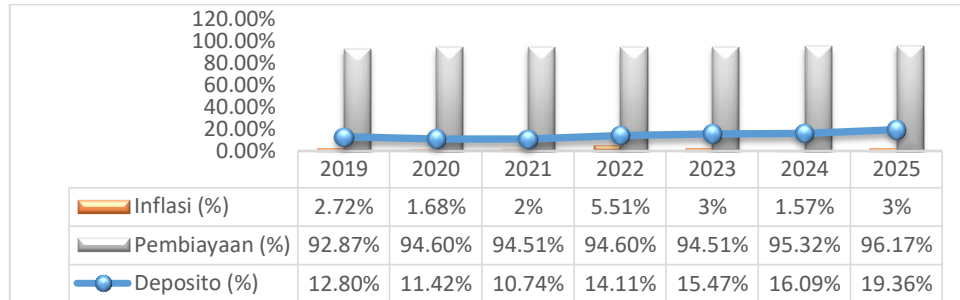


Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (2025)

Pada Bank BTPN Syariah tingkat deposito *mudharabah* mengalami penurunan pada tahun 2023-2024 sebesar 15,26% - 14,57%, tetapi pembiayaan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 5,22%.

Kemudian inflasi pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 3% tetapi deposito *mudharabah* juga mengalami penurunan sebesar 15,26%.

**Gambar 5. Grafik Statistik Perbankan Syariah Terkait Deposito Mudharabah, Inflasi dan Pembiayaan pada Bank Panin Dubai Syariah**



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (2025)

Pada Bank Panin Dubai Syariah deposito *mudharabah* juga mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 sebesar 11,42%-10,74%, tetapi pembiayaan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 94,60%. Lalu tingkat inflasi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,68%, yang seharusnya jika inflasi mengalami peningkatan maka deposito *mudharabah* mengalami penurunan dan begitu juga sebaliknya.

berdasarkan prinsip syariah sesuai hukum Islam. Kegiatan bank syariah meliputi penghimpunan dana, pembiayaan, dan pelayanan jasa keuangan tanpa menggunakan sistem bunga, melainkan menggunakan prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa. Produk utama bank syariah meliputi tabungan syariah, deposito syariah, giro syariah, gadai syariah, dan pembiayaan syariah. Dalam praktiknya, bank syariah menggunakan beberapa akad seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, dan *qardh*. Kehadiran bank syariah di Indonesia berkembang pesat sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 (Munawaroh et al, 2024).

Pertumbuhan deposito *mudharabah* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Khusnah & Susanto, 2025; Firmansyah et al, 2022). Dalam penelitian ini, metode kausalitas Granger digunakan untuk melihat adanya hubungan kausal atau timbal balik (Subasman et al, 2025) antara deposito *mudharabah* dengan variabel yang mempengaruhinya. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas Granger antara inflasi terhadap deposito *mudharabah* pada perbankan syariah di Indonesia, serta untuk mengetahui hubungan kausalitas Granger antara pembiayaan terhadap deposito *mudharabah* syariah di Indonesia.

### Deposito Mudharabah

Deposito *mudharabah* adalah simpanan berjangka yang menggunakan akad *mudharabah*, yaitu kerja sama antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*). Nasabah mempercayakan dananya kepada bank untuk dikelola, kemudian keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati. Deposito ini menggunakan prinsip *mudharabah muthlaqah* karena pengelolaan dana diserahkan sepenuhnya kepada bank. Deposito *mudharabah* memiliki karakteristik seperti adanya sistem bagi hasil, jangka waktu tertentu, serta penarikan dana hanya dapat dilakukan saat jatuh tempo. Faktor yang mempengaruhi deposito *mudharabah*

## TINJAUAN PUSTAKA

### Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha

antara lain tingkat bagi hasil, inflasi, *BI Rate*, likuiditas bank, dan promosi (Apriani & Hasan, 2023).

### **Inflasi**

Inflasi adalah kondisi meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu sehingga menyebabkan penurunan nilai uang. Inflasi dapat disebabkan oleh meningkatnya jumlah uang beredar, tingginya permintaan masyarakat, maupun faktor struktural ekonomi. Teori inflasi meliputi teori kuantitas yang menekankan jumlah uang beredar, teori Keynesian yang melihat inflasi akibat tingginya permintaan masyarakat, serta teori strukturalis yang mengaitkan inflasi dengan ketidakseimbangan struktur ekonomi negara berkembang. Tingkat inflasi biasanya diukur menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) (Sunaryono, 2024).

### **Pembiayaan**

Pembiayaan dalam bank syariah adalah penyediaan dana kepada nasabah berdasarkan prinsip syariah untuk memenuhi kebutuhan usaha atau konsumsi. Pembiayaan dilakukan melalui akad seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, dan *qardh*. Dalam perbankan syariah, pembiayaan berfungsi sebagai investasi yang diberikan bank kepada nasabah. Beberapa indikator yang memengaruhi pembiayaan yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), tingkat bagi hasil, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return On Asset* (ROA). Pembiayaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendorong pertumbuhan dana deposito *mudharabah* pada bank syariah (Pertiwi et al, 2024).

### **METODE PENELITIAN**

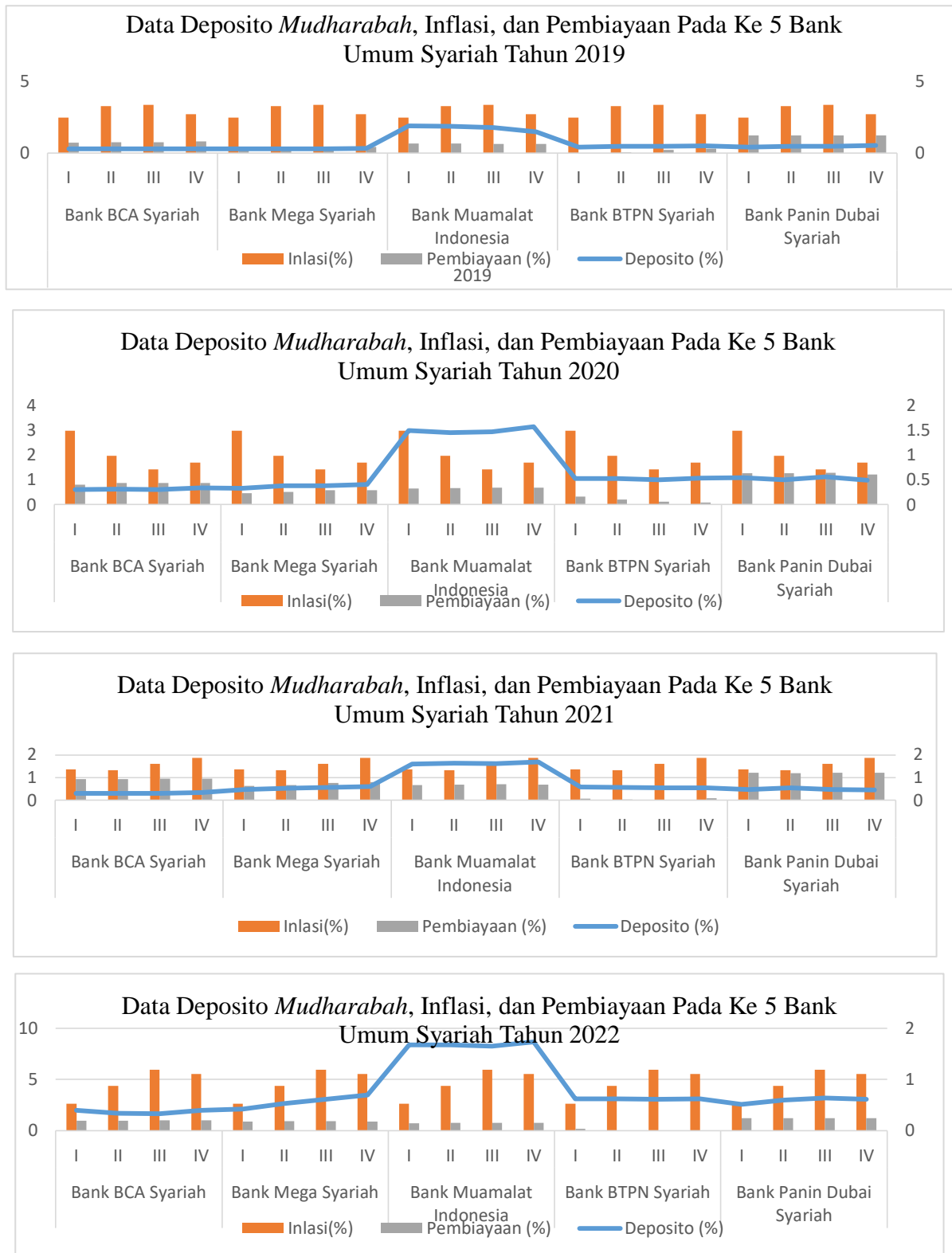
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Hardani et al, 2020) dengan tujuan menguji pengaruh inflasi dan pembiayaan terhadap deposito *mudharabah* pada perbankan syariah di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder (Riyanto et al, 2020) berupa laporan triwulan periode 2019–2025 yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan data *time series* dan *cross section* (Rifkhan, 2023) dengan sampel lima Bank Umum Syariah, yaitu BCA Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, BTPN Syariah, dan Panin Dubai Syariah Bank. Variabel penelitian terdiri dari deposito *mudharabah* sebagai variabel dependen, sedangkan inflasi dan pembiayaan sebagai variabel independen. Teknik analisis data menggunakan analisis data panel dan kausalitas Granger dengan bantuan program *EViews 9*. Tahapan analisis meliputi uji stasioneritas, penentuan lag optimal, uji kointegrasi, dan uji kausalitas Granger untuk melihat hubungan satu arah maupun dua arah antarvariabel (Kurniawan, 2020). Selain itu, digunakan uji t dan uji F untuk mengetahui pengaruh inflasi dan pembiayaan terhadap deposito *mudharabah* pada perbankan syariah di Indonesia.

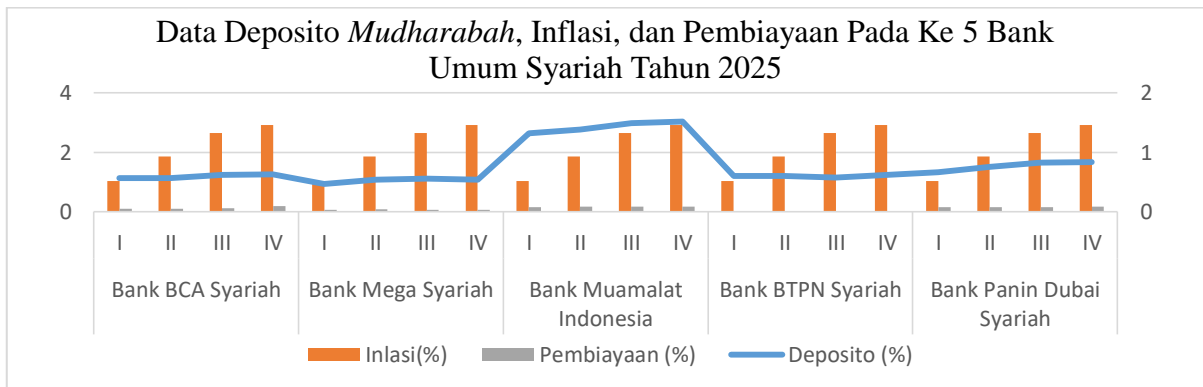
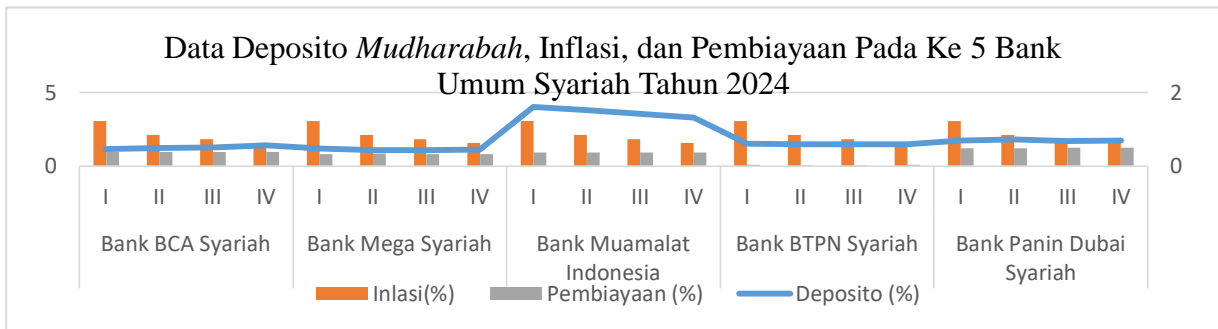
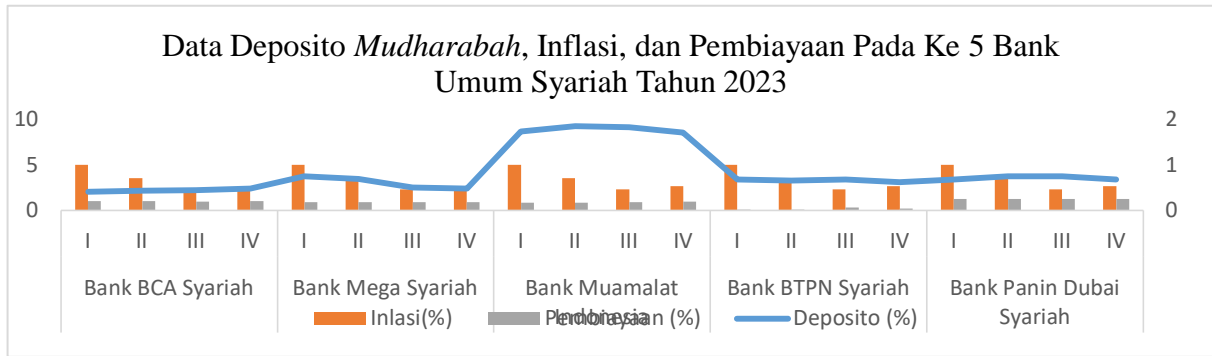
### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Deskripsi Data Penelitian**

Pada tahapan ini akan menjelaskan deskripsi data dari variabel-variabel yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu variabel inflasi dan total pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah yang terdiri dari lima bank. Berikut data-data pada variabel yang akan digunakan.

**Gambar 5. Data Deposito Mudharabah, Inflasi, dan Pembiayaan Pada Ke 5 Bank Umum Syariah Tahun 2019-2025**





Berdasarkan gambar 5, variabel X1 (inflasi) memiliki nilai minimum sebesar 1,33% pada triwulan II tahun 2021. Kondisi ini dipengaruhi oleh stabilitas harga pangan, pemulihan ekonomi pascapandemi, perbaikan rantai pasokan, serta kebijakan moneter Bank Indonesia yang mampu menjaga inflasi tetap terkendali. Sementara itu, nilai maksimum inflasi terjadi pada triwulan III tahun 2022 sebesar 5,95% akibat kenaikan harga BBM, peningkatan harga pangan dan komoditas global, serta meningkatnya permintaan masyarakat seiring pemulihan ekonomi.

**Hasil Uji Data**

Pada variabel X2 (pembiayaan), data diambil dari lima Bank Umum Syariah, yaitu Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, BTPN Syariah, dan Panin Dubai Syariah Bank. Nilai pembiayaan terendah terdapat pada BTPN Syariah sebesar 0% pada tahun 2019, sedangkan nilai tertinggi terdapat pada Panin Dubai Syariah sebesar 1,27% pada tahun 2020. Peningkatan pembiayaan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi syariah dan meningkatnya aktivitas pembiayaan pada perbankan syariah.

1. Uji Stasioner Data

**Table 2. Hasil Uji Stasioner Data**

Variabel	Level Prob.	First Diff	Keterangan
Inflasi	0,8572	0,0000	Stasioner
Pembiayaan	0,2133	0,0021	Stasioner
Deposito Mudharabah	0,2626	0,0011	Stasioner

Sumber: Output Eviews 10 (2025)

Berdasarkan hasil uji stasioneritas, seluruh variabel belum stasioner pada tingkat level karena nilai probabilitas > 0,05. Namun, setelah dilakukan *first difference*,

seluruh variabel memiliki nilai probabilitas < 0,05 sehingga dinyatakan stasioner dan dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

2. Uji Penentuan Lag Optimum

**Table 3. Hasil Uji Lag Optimum Data**

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-47.05620	NA	0.019008	4.550564	4.699343	4.585612
1	-25.85922	34.68598*	0.006348	3.441747	4.036861	3.581938
2	-21.24859	6.287211	0.010010	3.840781	4.882231	4.086116
3	-13.20955	8.769862	0.012648	3.928141	5.415926	4.278619
4	2.815537	13.11144	0.009139	3.289497	5.223617	3.745117
5	28.71088	14.12473	0.003749	1.753557	4.134013	2.314321
6	80.81073	14.20905	0.000330*	-2.164611*	0.662180*	-1.498704*

Sumber: Output Eviews 10 (2025)

Berdasarkan hasil uji lag optimum pada tabel di atas, lag optimal yang dipilih adalah lag 6. Hal ini ditunjukkan oleh nilai terkecil pada kriteria FPE, AIC, SC, dan HQ

yang berada pada lag 6. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan lag 6 dalam pengujian selanjutnya.

3. Uji Data Panel

LM (*Lagrange Multiplier*)

**Table 4. Hasil Uji LM (Lagrange Mutiplier)**

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	1.113805 (0.2913)	16.27215 (0.0001)	17.38596 (0.0000)
Honda	1.055369 (0.1456)	-4.033875 (1.0000)	-2.106122 (0.9824)
King-Wu	1.055369 (0.1456)	-4.033875 (1.0000)	-0.464080 (0.6787)
GHM	-- --	-- --	1.113805 (0.2889)

Sumber: Output Eviews 10 (2025)

Berdasarkan hasil uji LM (*Lagrange Multiplier*), diperoleh nilai F-statistik sebesar 0,2868 lebih kecil dari F-tabel 3,0617 dan nilai probabilitas sebesar 0,2913 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 diterima sehingga model yang tepat digunakan adalah

*Common Effect Model*. Selain itu, hasil uji asumsi klasik menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Rumus *Common Effect Model* dapat ditulis sebagai berikut :

$$DM_{it} = 0.679520379933 + 0.0239915216606 * INF_1 - 0.0130470645199 * PEM$$

**Tabel 5. Hasil Uji LM (Lagrange Multiplier)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.679520	0.105415	6.446133	0.0000
X1	0.023992	0.031731	0.756098	0.4509
X2	-0.013047	0.093065	-0.140192	0.8887
R-squared	0.004170	Mean dependent var		0.735214
Adjusted R-squared	-0.010368	S.D. dependent var		0.458409
S.E. of regression	0.460779	Akaike info criterion		1.309400
Sum squared resid	29.08750	Schwarz criterion		1.372436
Log likelihood	-88.65803	Hannan-Quinn criter.		1.335016
F-statistic	0.286816	Durbin-Watson stat		0.543983
Prob(F-statistic)	0.751099			

*Sumber: Output Eviews 10 (2025)*

Berdasarkan hasil nilai *R-squared* sebesar 010368%. Hal ini mengindikasikan bahwa inflasi dan pembiayaan dapat menjelaskan hubungan deposito *mudharabah* di ke 5 bank umum syariah di Indonesia sebesar 010368%.

nilai t-statistik untuk variabel inflasi sebesar 0.756098 dan pembiayaan sebesar 0,140192, nilai variabel inflasi dan pembiayaan lebih kecil dari nilai t-tabel 1.6559 yang berhubungan tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

Berdasarkan hasil t-satistik yang diperoleh dari regresi dapat diketahui bahwa

**4. Uji Kausalitas Granger**

**Table 6. Hasil Uji Kausalitas Granger Data**

Bank	Variabel	Profitabilitas	Hubungan
Bank BCA Syariah	INF-DM	0.3183	Tidak ada hubungan
	DM-INF	0.0060	Ada hubungan
	PEM-DM	0.3277	Tidak ada hubungan
	DM-PEM	0.2701	Tidak ada hubungan
Bank Mega Syariah	INF-DM	0.3805	Tidak ada hubungan
	DM-INF	0.0004	Ada hubungan
	PEM-DM	0.0708	Tidak ada hubungan
	DM-PEM	0.0252	Ada hubungan
Bank Muamalat Indonesia	INF-DM	0.5496	Tidak ada hubungan
	DM-INF	0.7138	Tidak ada hubungan
	PEM-DM	0.5681	Tidak ada hubungan
	DM-PEM	0.0609	Tidak ada hubungan
Bank BTPN Syariah	INF-DM	0.2774	Tidak ada hubungan
	DM-INF	0.6589	Tidak ada hubungan
	PEM-DM	0.4127	Tidak ada hubungan
	DM-PEM	0.5614	Tidak ada hubungan
Bank Panin Dubai Syariah	INF-DM	0.1166	Tidak ada hubungan
	DM-INF	0.9588	Tidak ada hubungan
	PEM-DM	0.0070	Ada hubungan
	DM-PEM	0.4985	Tidak ada hubungan

*Sumber: Output Eviews 10 (2025)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan hasil uji kausalitas granger antar variabel sebagai berikut :

Terlihat pada hasil tabel 6 tidak dapat ditemukan adanya hubungan satu arah antara Inflasi dengan perkembangan Deposito *Mudharabah* disetiap ke 5 bank yang memberikan hubungan tidak signifikan dengan nilai probabilitas pada Bank BCA Syariah 0.3183, Bank Mega Syariah 0.3805, Bank Muamalat Indonesia 0.5496, Bank BTPN Syariah 0.2774, dan Bank Panin Dubai Indonesia 0.1166 dimana nilai tersebut di atas nilai  $\alpha$ . Sedangkan untuk Deposito *Mudharabah* ke 5 bank terhadap Pertumbuhan Inlasi memiliki hasil probabilitas 0,0060 pada Bank BCA Syariah dan 0,0004 pada Bank Mega Syariah di bawah  $\alpha$ , maka Deposito *Mudharabah* pada Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah memberikan hubungan signifikan terhadap Inflasi.

Terlihat pada hasil tabel 6 terdapat adanya hubungan satu arah antara pembiayaan dengan perkembangan Deposito *Mudharabah* pada Bank Panin Dubai Syariah yang memberikan hubungan signifikan dengan nilai probabilitas 0.0070 dengan nilai tersebut di bawah nilai  $\alpha$ . Sedangkan untuk Deposito *Mudharabah* terhadap Pertumbuhan pembiayaan memiliki hubungan satu arah pada Bank Mega Syariah dengan nilai probabilitas 0.0252 dengan nilai tersebut di bawah nilai  $\alpha$ .

### **Hubungan Antara Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah**

Berdasarkan analisis panel yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan searah (tidak signifikan) terhadap deposito *mudharabah*, hal ini berarti  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Kemudian berdasarkan analisis kausalitas granger yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan searah antara inflasi dengan deposito *mudharabah* terhadap ke 5 Bank Umum Syariah. Sedangkan deposito *mudharabah* dengan inflasi yang memiliki hubungan searah hanya terdapat pada Bank

BCA Syariah dan Bank Mega Syariah yang bisa kita lihat dari nilai probabilitasnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito *Mudharabah*, sehingga menolak hipotesis yang telah diajukan. Nasabah bank syariah sepertinya sudah terbiasa dengan tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia, sehingga sudah direncanakan alokasi dana yang digunakan untuk konsumsi dan dana untuk investasi. Nasabah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia tidak terpengaruh oleh fluktuasi tingkat inflasi di Indonesia dan bisa juga disebabkan oleh naik turunnya tingkat inflasi di Indonesia sehingga mereka kesulitan untuk memilih investasi selain deposito karena investasi di tempat lain kemungkinan akan memiliki resiko yang lebih tinggi.

Keberadaan Bank Umum syariah terutama ke 5 Bank Syariah yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan Inflasi tidak berpengaruh dalam bank syariah karena sistem perbankan syariah cenderung menggunakan akad bagi hasil dimana pembagian besar kecilnya atas hasil usaha antara pihak-pihak yang melakukan perjanjian tergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh *mudharib*. Nasabah bank syariah sudah terbiasa dengan inflasi yang ada di Indonesia sehingga sudah dapat merencanakan dana yang digunakan untuk konsumsi dan dana untuk investasi.

### **Hubungan Antara Pembiayaan Terhadap Deposito Mudharabah**

Berdasarkan analisis panel yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan searah (tidak signifikan) terhadap deposito *mudharabah*, hal ini berarti  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Kemudian berdasarkan analisis kausalitas granger yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara total pembiayaan dengan deposito *mudharabah* hanya terdapat pada Bank Panin Dubai Syariah yang bisa kita lihat dari nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0.05,

seangkatan deposito *mudharabah* dengan total pembiayaan terdapat hubungan searah hanya pada Bank Mega Syariah yang bisa kita lihat dari nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0.05.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Apriani & Hasan (2023) membuktikan bahwa nilai deposito *mudharabah* sebesar 0,001 menunjukkan bahwa variabel deposito *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel harga, maka tidak memengaruhi pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,200 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Deposito *mudharabah* merupakan salah satu produk yang sangat populer di Indonesia, namun alaupun begiu deposito *mudharabah* merupakan salah satu produk tabungan yang bersifat bagi hasil dan penarikannya sesuai kesepakatan. Yang dimana jika permintaan pembiayaan di bank syariah cukup tinggi, maka deposito *mudharabah* mungkin tidak menjadi faktor penentu utama dalam penyaluran pembiayaan, dan erdapat faktor Lain yang Lebih Dominan yaitu seperti *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap total pembiayaan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan hubungan kausalitas Granger, baik satu arah maupun dua arah, antara inflasi dan deposito *mudharabah* pada lima Bank Umum Syariah yang diteliti. Inflasi tidak memberikan pengaruh kausalitas yang signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Namun, hubungan kausalitas satu arah antara deposito *mudharabah* dan inflasi ditemukan pada BCA Syariah dan Bank Mega Syariah. Selain itu, terdapat hubungan kausalitas Granger satu arah antara total pembiayaan

dan deposito *mudharabah*, di mana total pembiayaan hanya berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Panin Dubai Syariah Bank. Sementara itu, hubungan satu arah antara deposito *mudharabah* dan pertumbuhan pembiayaan hanya ditemukan pada Bank Mega Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Khairunnisa Rifqi., & Sudarsono, Heri. 2022. Apakah ekonomi makro berpengaruh terhadap tingkat deposito Mudharabah?. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), p. 27–38.
- Anam, Moh Khoirul., Saifuddin., & Rofiqoh, Widyatur. 2023. Strategi Penggunaan Deposito Dengan Menggunakan Akad Mudharabah Dalam Menjalankan Kegiatan Operasional Di BSI KCP Sumenep. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30), p. 791–806.
- Anwar, Yuliana., Kamal, Helmi., & Ramadhani, Muhammad Yassir Akbar. 2023. Sistem Akad Mudharabah Produk Deposito Pada Bank Muamalat KCP Palopo. *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 8(2), p. 33–57.
- Apriani, Nurul., & Hasan, Asyari. 2023. Pengaruh Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada BPRS Di Indonesia Priode 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(03), p. 4101–4109.
- Azis, Mansur., & Azizah, Luluk Macfiana. 2022. Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Mojokerto. *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 6(1), p. 160–190.
- Ceysa, Salisa Dwi., Putri, Junita Demar., Putri, Dinda Aulia., & Siswajanthi, Farahdinny. 2024. Peranan Perbankan dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), p. 25959–

- 25964.
- Dalimunthe, Nikmah., & Lubis, Nanda Kurniawan. 2023. Peran Lembaga Perbankan Terhadap Pembangunan Ekonomi : Fungsi Dan Tujuannya Dalam Menyokong Ketenagakerjaan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30), p. 956–963.
- Firmansyah, Nesya Bilqish., Purbayati, Radia., Mauluddi, Hasbi Assidiki., & Nurrachmi, Intan. 2022. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), p. 54–63.
- Hardani., Auliya, Nur Hikmatul., Andriani, Helmina., Fardani, Roishandy Asri., Ustiawaty, Jumari., Utami, Evi Fatmi., Sukmana, Dhika Juliana., & Istiqomah, Ria Rahmatul. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu. Yogyakarta.
- Khusnah, Nurul., & Susanto, Eko. 2025. Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Rate of Return Deposito Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia. *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 7(1), p. 1–20.
- Kurniawan. 2020. *Analisis Data Menggunakan Stata Se 14 (Panduan Analisis, Langkah Lebih Cepat, Lebih Mudah Dan Paling Praktis)*. Deepublish. Yogyakarta.
- Lengkong, Nadya Lani., Rumate, Vekei A., & Engka, Daisy S. M. 2018. Pengaruh PDRB, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Tabungan Masyarakat Pada Bank Sulutgo. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(1), p. 33–45.
- Lestari, Winda., Satria, Chandra., & Muharir. 2022. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring). *Jimesha: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, 2(2), p. 175–180.
- Muazaroh, Anisatun., & Septiarini, Dina Fitriasia. 2021. Factors Affecting The Rate of Return of Mudharabah Deposits In Islamic Banking In Indonesia During 2015-2020 Period. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(1), p. 64–75.
- Munawaroh, Sofiatul., Hidayat, Zulvi Lailatul., Afkarina, Izha., & Astuti, Rini Puji. 2024. Sejarah Dan Kebijakan Bank Syariah Di Indonesia. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), p. 49–54.
- Pertiwi, Nadhea Jelita., Fasa, Muhammad Iqbal., & Susanto, Is. 2024. Analisis Strategi Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pembiayaan Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), p. 8107–8117.
- Rahmawati, Devi., Nengsih, Titin Agustin., Addiarahman., & Mubyarto, Novi. 2024. Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(1), 460-476.
- Rifkhan. 2023. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Penerbit Adab. Indramayu.
- Rifqi, Muhammad., & Sulastiningsih. 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bus Periode 2020-2023. *Accounting Global Journal*, 9(1), p. 36–53.
- Riyanto, Slamet, & Hatmawan, Aglis Andhita. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish. Yogyakarta.

- Saputra, Maulana Islam. 2018. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), p. 1-21.
- Situmorang, Frandika., Syahbana, Eza., & Alisya, Jeane., & Hasyim. 2024. Membangun Kepercayaan Masyarakat Terhadap Bank Syariah: Sebuah Tinjauan Literatur Tentang Strategi dan Tantangan. *Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak*, 1(3), p. 163–177.
- Subasman, Iman., CS, Ansar., Suhara, Ade., Thamrin, Nur Sehang., Mayasari, Nanny., Sastraatmadja, Achmad Harristhana Mauldfi., Maqfirah, Poetri Al-Viany., Usman., Umar, Hermita Bus., Nanang., Paramarta, Vip., Saputra, M Khalid Fredy., Riawati, Danik., Siregar, Kardina Engelina., Sukwika, Tatan., Monady, Hanief., Setiawan, Nanang., & Suriani. 2025. *Metode Dan Teknik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Pengembangan untuk Mahasiswa*. Penerbit Widina. Bandung.
- Sudirman, & Fitriani. 2022. Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 6(2), p. 37–50.
- Sunaryono. 2024. Pembiayaan Syariah dan Stabilitas Makroekonomi: Implikasi terhadap Perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 9(1), p. 131–143.
- Tuzzuhro, Fatimah., Rozaini, Noni., & Yusuf, Muhamad. 2023. Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Peka: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11 No 2(23), p. 78–87.
- Utami, Widya., Ramadhan, Abid., & Sari, Harmita. 2023. Deposito Mudharabah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Bank Muamalat Kota Palopo. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Majalengka*, 4(1), p. 30–41.
- Whardana, Karisma Kusuma., Haerisma, Alvien Septian., & Wartoyo. 2025. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Indonesia. *Ab-Joice : Al-Bahjah Journal Of Islamic Economics*, 3(1), p. 20–32.